

JURNAL KAJIAN BALI

Journal of Bali Studies

p-ISSN 2088-4443 # e-ISSN 2580-0698

Volume 08, Nomor 01, April 2018

<http://ojs.unud.ac.id/index.php/kajianbali>

Terakreditasi Peringkat B Berdasarkan SK Menristek Dikti
No. 12/M/KP/II/2015 tanggal 11 Februari 2015

Pusat Kajian Bali
Universitas Udayana

Modal Budaya Pariwisata Bali

Pengantar Editor

Jurnal Kajian Bali edisi April 2018 ini terbit dengan tema pariwisata, tepatnya “Modal Budaya Pariwisata Bali”. Dari 12 artikel yang dimuat, ada enam artikel yang membahas berbagai aspek kepariwisataan Bali.

Keseluruhan artikel yang dimuat adalah kontribusi dari penulis yang berasal dari lima perguruan tinggi, yaitu Universitas Udayana, Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Nusa Dua-Bali, Universitas Hindu Indonesia (UNHI), Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN) Denpasar, dan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Bali.

Kajian-kajian mereka yang menggunakan berbagai pendekatan itu sama-sama mengakui betapa pentingnya modal budaya dalam perkembangan dan pengembangan kepariwisataan Bali. Kebudayaan tidak saja dipandang sebagai sumber daya tarik wisata, tetapi juga sebagai target untuk dilestarikan sehingga eksistensinya sebagai modal pariwisata tetap dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Bukan yang Pertama

Ini bukan kali pertama *Jurnal Kajian Bali* tampil dengan tema pariwisata dan budaya. Sebelumnya, *Jurnal Kajian Bali* terbit dengan tema serupa yaitu “Pariwisata Bali dan Warisan Budaya” (edisi Oktober 2013, Vol. 3, No.2). Sudah selang lima tahun edisi itu berlalu, rentang waktu yang relatif singkat untuk aktivitas riset dan publikasi.

Sebagai jurnal yang mengkhususkan diri pada publikasi kajian ilmiah dan hasil penelitian mengenai Bali, *Jurnal Kajian Bali* akan selalu hadir dengan tema yang mirip, tetapi artikel tetap diseleksi dengan pengutamakan pada kebaruan isi tulisan dan kecermatan *review* dari mitra bestari.

Selain hadir sebagai bagian dari tema, artikel-artikel kepariwisataan Bali dengan berbagai pendekatan multidisiplinernya juga hadir dalam hampir setiap edisi *Jurnal Kajian Bali*. Sebagai salah satu industri utama di Bali, kepariwisataan selalu menjadi topik hangat dalam wacana akademik dan wacana publik atau media massa. Topik-topik kepariwisataan tidak pernah habis untuk ditulis.

Topik kepariwisataan memang tak terbatas, pendekatan terhadapnya juga terbuka untuk berbagai disiplin ilmu, seperti budaya, arsitektur, bahasa, ekonomi, sosial, dan kajian budaya. *Jurnal Kajian Bali* edisi kali ini menunjukkan kajian kepariwisataan dari berbagai pendekatan, seperti sudah tampak dari judul dan juga isinya.

Keenam artikel tematik kepariwisataan adalah sebagai berikut:

- “Agen Budaya dan Pemasaran: Peran Ganda Jaringan Perguruan Spiritual dalam Promosi Wisata Spiritual di Bali” oleh I Gede Sutarya;
- “Balinese Art and Tourism Promotion: From the 1931 ‘Paris Colonial Exposition’ to the Contemporary ‘Paris Tropical Carnival’” oleh I Wayan Sukma Winarya Prabawa dan I Wayan Winaja;
- “The Legend of Balinese Goddesses”: Komodifikasi Seni Pertunjukan Hibrid dalam Pariwisata Bali” karya bersama Gede Suardana, I Nyoman Darma Putra, dan Nengah Bawa Atmadja;
- “Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Candidasa” oleh I Made Adikampana, Luh Putu Kerti Pujani, dan Saptono Nugroho;
- “Pilihan Bahasa Generasi Muda di Destinasi Wisata di Bali” oleh Ni Luh Nyoman Seri Malini, Ni Luh Putu Laksminy, dan I Ngurah Ketut Sulibra;
- “Ketahanan Budaya Masyarakat Bali Aga dalam Menciptakan Desa Wisata yang Berkelanjutan” oleh Widiastuti.

Pendekatan multidisiplin itu tidak saja menghasilkan kajian-kajian kepariwisataan, tetapi juga kajian bidang ilmu yang dijadikan

kerangka teoretik seperti ideologi, arsitektur, linguisitik, spiritual, dan komodifikasi.

Artikel Lainnya

Enam artikel lainnya bisa dikategorikan menjadi dua, yaitu yang lima artikel yang berkaitan dengan budaya dan satu lainnya mengenai kajian partisipasi politik perempuan Bali di Kabupaten Jembrana.

Kajian yang berkaitan dengan kebudayaan Bali itu hadir dengan berbagai objek studi seperti tradisi masyarakat di desa Bali Aga Tenganan, pemetaan desa dengan pengukuran batas wilayah dengan teknologi modern, topik toleransi beragama di sebuah sudut urban Denpasar, topik sinkretesisme Siwa Budha, dan kajian teks sastra sebagai sumber inspirasi produk kreatif.

Kelima artikel mengenai kebudayaan dalam arti luas itu adalah sebagai berikut:

- “Penguatan Ideologi Patriarki Melalui Ritual Aci Ketiga di Desa Tenganan Dauh Tukad, Karangasem, Bali” oleh I Wayan Ardika;
- “Pemetaan Partisipatif Melalui Aplikasi GPS untuk Mitigasi Konflik Batas Wilayah: Studi Kasus di Desa Adat Nyuh Kuning, Ubud, Bali” karya I Ketut Sardiana dan Wayan P. Windia;
- “Nyepi di Kampung Muslim Al-Amin: Leksikon Dinamika Sosial Toleransi Beragama di Denpasar, Bali” oleh I Nengah Punia, Ni Luh Nyoman Kebayantini, dan Wahyu Budi Nugroho;
- “Cerita klasik “Tantri Kamandaka” sebagai Sumber Ekonomi Kreatif” I Nyoman Suarka dan A.A. Gede Bawa;
- “Sinkretisme Siwa Budha dalam Lontar Candra Bhairawa” oleh I Made Dian Saputra dan I Nyoman Suarka.

Satu artikel mengenai partisipasi perempuan dalam partai politik hadir dengan judul “Antara Partisipasi dan Mobilisasi: Perempuan dalam Kancah Politik Praktis di Kabupaten Jembrana, Bali” karya I Nyoman Sukiada.

Apresiasi

Editor menyampaikan apresiasi kepada para kontributor atas karya yang dipublikasikan dan kerja sama yang lancar dalam proses *peer review* dan penyuntingan.

Tim editor *Jurnal Kajian Bali* juga menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para mitra bebestari yang telah bekerja cermat dalam memeriksa dan bekerja cerdas memberikan masukan pada artikel yang masuk. Hasil kerja kolektif ini telah membuat *Jurnal Kajian Bali* bisa tetap hadir dengan segala pencapaiannya.

Sampai saat ini, *Jurnal Kajian Bali* telah terakreditasi dengan nilai B. Perkembangan baru adalah bahwa *Jurnal Kajian Bali* sudah masuk dalam Index Sinta dengan Sinta-Score 2; H-index 5, dan Citation 102. Sebelumnya, jurnal kita ini juga sudah terindex DOAJ dan DOI (*Digital Object Identifier*) dari Crossref. Lolos dalam lembaga peng-index ini adalah pengakuan membanggakan atas jurnal kita ini.

Kepada para pembaca, kami juga menyampaikan terima kasih atas sambutannya. Semoga *Jurnal Kajian Bali* tetap bisa hadir menjadi media komunikasi keilmuan khususnya kajian Bali, serta berguna bagi peneliti dan dosen untuk membangun jenjang karier sesuai ketentuan yang berlaku.

Editor
I Nyoman Darma Putra